

**KEPASTIAN HUKUM BAGI KORBAN PEMERKOSAAN PELAKU
ABORTUS PROVOKATUS PERSEPTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 36
TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN**

TESIS

Oleh:

RIA PRATIWI

202120251040



**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Tesis : **"KEPASTIAN HUKUM BAGI KORBAN PEMERKOSAAN PELAKU ABORTUS PROVOKATUS PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN"**

Nama Mahasiswa : **RIA PRATIWI**

Nomor Pokok Mahasiswa : 202120251040

Program Studi / Fakultas : Magister Ilmu Hukum / Fakultas Hukum

Program Konsentrasi : Hukum Pidana

Jakarta, 22 Juli 2023

MENYETUJUI,

Pembimbing I,



Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, S.H., M.H., M.M.
NIDN. 0312117102

Pembimbing II,



Dr. Dwi Atmoko, S.H., M.H.
NIDN. 0316077604

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : "KEPASTIAN HUKUM BAGI KORBAN PEMERKOSAAN PELAKU *ABORTUS* PROVOKATUS PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN"

Nama Mahasiswa : RIA PRATIWI

Nomor Pokok Mahasiswa : 202120251040

Program Studi / Fakultas : Magister Ilmu Hukum / Fakultas Hukum

Program Konsentrasi : Hukum Pidana

Tanggal Lulus Ujian Tesis : 22 Juli 2023

Jakarta, 22 Juli 2023

MENGESAHKAN,

Ketua Tim Penguji : Prof. Dr. M.S. Tumaggor, S.H., M.Si., CTA
NIDN. 0304065402

Penguji I : Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, S.H., M.H., M.M.
NIDN. 0312117102

Penguji II : Dr. Dwi Andayani Budisetyowati, S.H., M.H.
NIDK. 8909760023

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Hukum,

Dekan Fakultas Hukum,


Dr. Sugeng, S.H., M.H.
NIDN. 0304027301


Dr. RR. Dijan Widiyowati, S.H., M.H.
NIDN. 0403096602

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ria Pratiwi
NPM : 202120251040
TTL : Jakarta, 3 Maret 1986
Prodi : Magister Ilmu Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul "KEPASTIAN HUKUM BAGI KORBAN PEMERKOSAAN PELAKU *ABORTUS PROVOKATUS* DI TINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN" adalah benar-benar merupakan asli karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 22 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan


10000
SEPUJUH RIBU RUPIAH
3AD49AKX672099156
Ria Pratiwi

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagaimana sivitas akademika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ria Pratiwi
NPM : 202120251040
TTL : Jakarta, 3 Maret 1986
Prodi : Magister Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : "KEPASTIAN HUKUM BAGI KORBAN PEMERKOSAAN PELAKU *ABORTUS PROVOKATUS* DI TINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN". Beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademisi tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawan saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan

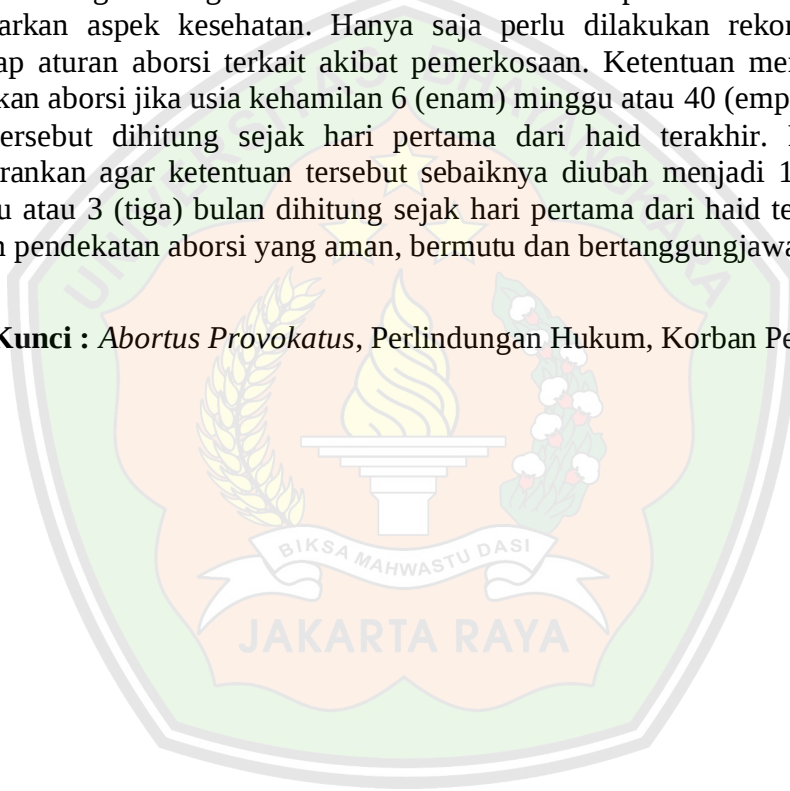


Ria Pratiwi

ABSTRAK

Kasus kekerasan seksual terhadap perempuan masih menjadi ancaman serius di Indonesia, Korban pemerkosaan membutuhkan waktu lama untuk mengatasi pengalaman traumatis, bahkan ada yang tidak pernah kembali lagi ke keadaan normal seperti sebelumnya. Dampak lebih lanjut akibat dari pemerkosaan secara seksual adalah menyebabkan korban pemerkosaan mengalami kehamilan yang tidak dikehendaki. Kehamilan tersebut yang membawa korban pemerkosaan melakukan aborsi atau *abortus provokatus*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Kepastian Hukum Bagi Korban Pemerkosaan Pelaku Aborsi serta menganalisis berapa jangka waktu yang seharusnya diperbolehkan oleh UU Kesehatan untuk melakukan aborsi sesuai kriteria medis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normative. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Undang-Undang Kesehatan terkait aborsi merupakan aturan yang realistis berdasarkan aspek kesehatan. Hanya saja perlu dilakukan rekonstruksi pasal terhadap aturan aborsi terkait akibat pemerkosaan. Ketentuan memperbolehkan dilakukan aborsi jika usia kehamilan 6 (enam) minggu atau 40 (empat puluh) hari. Usia tersebut dihitung sejak hari pertama dari haid terakhir. Penelitian ini menyarankan agar ketentuan tersebut sebaiknya diubah menjadi 12 (dua belas) minggu atau 3 (tiga) bulan dihitung sejak hari pertama dari haid terakhir namun dengan pendekatan aborsi yang aman, bermutu dan bertanggungjawab.

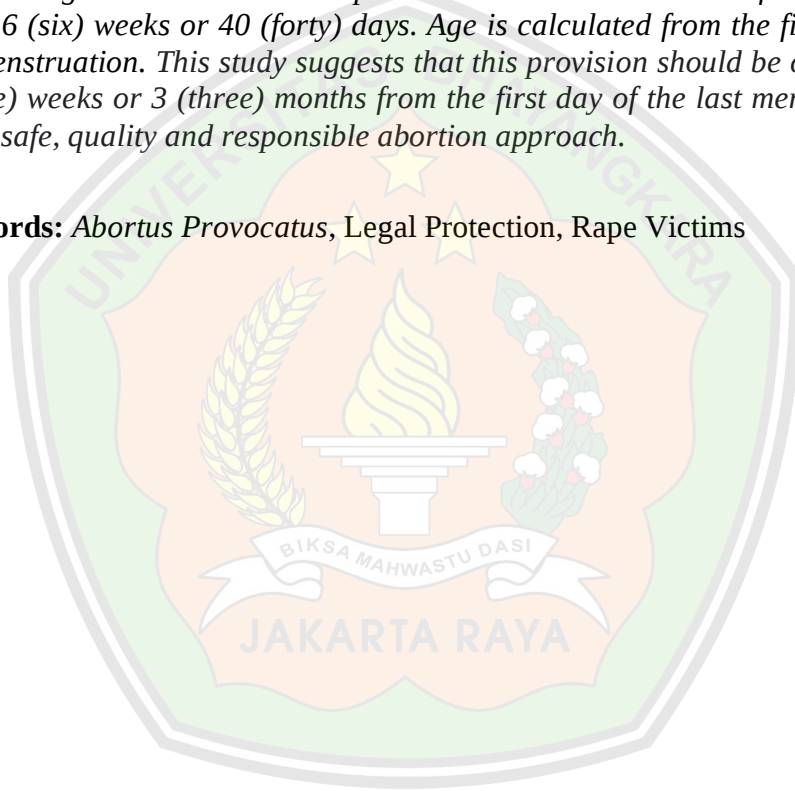
Kata Kunci : *Abortus Provokatus*, Perlindungan Hukum, Korban Pemerkosaan



ABSTRACT

Cases of sexual violence against women are still a serious threat in Indonesia. Rape victims take a long time to overcome the traumatic experience, and some never return to normal as before. A further impact as a result of sexual rape is that it causes rape victims to experience unwanted pregnancies. Those pregnancies that lead to rape victims have abortions or abortion provocatus. This study aims to find out how legal protection is for rape victims who commit abortions and to analyze how long the health law should allow for an abortion according to medical criteria. This study uses normative legal research methods. This study concludes that the Health Law regarding abortion is a realistic rule based on health aspects. It's just that it is necessary to reconstruct the article on abortion regulations related to rape. Provisions allow abortion if the gestational age is 6 (six) weeks or 40 (forty) days. Age is calculated from the first day of the last menstruation. This study suggests that this provision should be changed to 12 (twelve) weeks or 3 (three) months from the first day of the last menstruation but with a safe, quality and responsible abortion approach.

Keywords: *Abortus Provocatus, Legal Protection, Rape Victims*



KATA PENGANTAR

Puji Tuhan dengan mengucap syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan kasihnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan tepat waktu dengan tanpa adanya kendala, tesis ini adalah sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Magister Ilmu Hukum di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Dalam penulisan tesis ini penulis memilih judul “KEPASTIAN HUKUM BAGI KORBAN PEMERKOSAAN PELAKU *ABORTUS PROVOKATUS* DI TINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN”, Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kata kesempumaan, namun penulis berupaya untuk dapat menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya. Penyusunan tesis tidak luput dari bantuan dan motivasi dari para pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menghaturkan terima kasih setinggi - tingginya kepada :

1. Bapak Injen. Pol. (Pum). Dr. Drs. H. Bambang Karsono, S.H., M.M., selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya;
2. Bapak Dr. RR. Dijan Widiowati, S.H., MH., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya;
3. Ibu Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, SH., M.H, M.M., selaku Dosen Pembimbing 1 dalam penyusunan Tesis ini;
4. Bapak Dr. Dwi Atmoko, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing 2 dalam penyusunan Tesis ini;
5. Bapak Dr. Hotma P. Sibuea, SH, MH., selaku Dosen Metode Penelitian Hukum yang memberikan bimbingan dalam penyusunan Tesis ini;
6. Seluruh Dosen Magister Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan seluruh sivitas akademika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya;
7. Kedua orang tua, Supono (Alm.) dan Sukati, khususnya Alm. Papi yang selalu memotivasi untuk melanjutkan study.

8. Suamiku, Rully Eka Putra yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil dan menemani dalam perjalanan study sampai dengan menyelesaikan tesis ini.
9. Anaku, Rayya Qanita Raihana yang selalu menjadi semangat untuk segera menyelesaikan tesis ini.
10. Kepada semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karenanya penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan tesis ini.

Jakarta, 22 Juli 2023



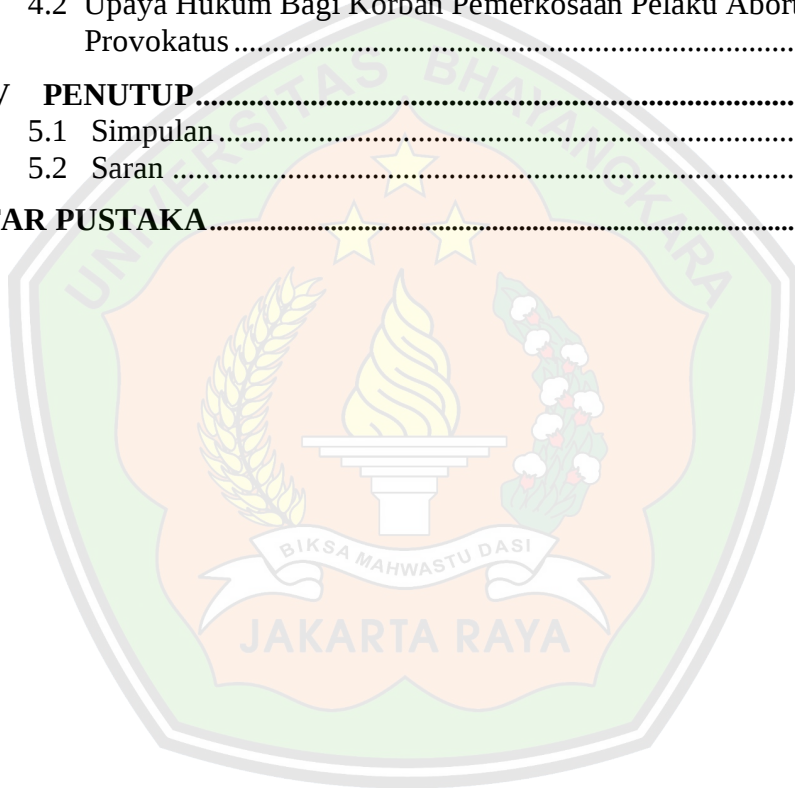
Ria Pratiwi



DAFTAR ISI

LEMBAR COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	19
1.3 Tujuan Penelitian	19
1.4 Kegunaan Penelitian	20
1.5 Kerangka Teoritis	22
1.6 Kerangka Konseptual	20
1.7 Penelitian Terdahulu.....	20
1.8 Kerangka Pemikiran	26
1.9 Metode Penelitian	28
1.9.1 Pendekatan Penelitian	31
1.9.2 Jenis Penelitian	31
1.9.3 Sumber Bahan Hukum	31
1.9.4 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum.....	33
1.9.5 Metode Analisis Bahan Hukum	34
1.10 Sistematika Penulisan.....	34
BAB II TINDAK PIDANA PEMERKOSAAN YANG MENAKIBATKAN KEHAMILAN	36
2.1 Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana Pemerkosaan	36
2.2 Tinjauan Umum Tentang Korban Pemerkosaan.....	42
2.2.1 Definisi Korban.....	42
2.2.2 Hak dan Kewajiban Korban.....	45
2.3 Tinjauan Umum Tentang Aborsi.....	46
2.3.1 Definisi Aborsi.....	46
2.3.2 Regulasi Kebijakan Bagi Korban Pelaku Abortus Propokatus.....	51
2.4 Teori Perlindungan Hukum	55
2.5 Teori Keadilan.....	61
2.6 Teori Viktimplogi.....	64

BAB III KEBIJAKAN HUKUM PIDANA DALAM MERUMUSKAN PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KORBAN PEMERKOSAAN PELAKU ABORTUS PROVOKATUS	68
3.1 Perlindungan Hukum Bagi Korban Pemerkosaan Sebagai Pelaku Abortus Provokatus	68
3.2 Sanksi Bagi Pelaku Aborsi	72
3.3 Aborsi Legal bagi Korban Pemerkosaan sebagai Jaminan Hak-Hak Reproduksi.....	78
BAB IV PERLINDUNGAN DAN UPAYA HUKUM BAGI KORBAN PEMERKOSAAN SEBAGAI PELAKU ABORTUS PROVOKATUS DI TINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 36 TAHUN 2009.....	83
4.1 Rekontruksi Pasal 76 huruf (a) Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.....	83
4.2 Upaya Hukum Bagi Korban Pemerkosaan Pelaku Abortus Provokatus	105
BAB V PENUTUP.....	115
5.1 Simpulan	115
5.2 Saran	116
DAFTAR PUSTAKA.....	117



DAFTAR TABEL

1.1 Penelitian Terdahulu Terkait Aborsi Oleh Korban Pemerkosaan	26
---	----



DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Berpikir	25
-----------------------------	----

